

kesadaran yang lebih tinggi terhadap masalah kesehatan. Pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi pengertian dan partisipasi orang tua dalam program imunisasi. Dengan pendidikan yang tinggi, maka pra orangtua akan cenderung menggunakan sarana kesehatan sebagai suatu upaya pencegahan bukan pengobatan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Nurhakim Yudhi Wibowo (2009), “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu tentang Imunisasi Hepatitis B dengan Motivasi Ibu dalam Mengimunitasikan Bayinya” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu tentang Imunisasi Hepatitis B dengan Motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya (*P value* 0,000). Pengetahuan ibu tentang imunisasi yang baik mempengaruhi motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya sehingga perlu diadakan pelatihan pada kader untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu tentang imunisasi Hepatitis B.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan data hanya menggunakan isian dengan Kartu Menuju Sehat untuk mengetahui kelengkapan imunisasi dan tingkat pendidikan ibu sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner.
2. Kemampuan yang peneliti miliki masih terbatas, peneliti adalah peneliti pemula yang masih banyak kekurangannya, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian tingkat pendidikan ibu di Puskesmas Patuk I, Gunungkidul, Yogyakarta tahun 2011 adalah BAIK
2. Sebagian besar kelengkapan imunisasi hepatitis B pada bayi di Puskesmas Patuk I, Gunungkidul Yogyakarta tahun 2011 adalah lengkap
3. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara status tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi hepatitis B.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, penyusun dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Stikes A. Yani Yogyakarta

Institusi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis. Perpustakaan diharapkan menambah referensi buku tentang imunisasi

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan imunisasi Hepatitis B secara lengkap dan tepat waktu pada bayi usia 0-7 bulan sesuai dengan petunjuk dan arahan

bidan/petugas kesehatan sebagaimana yang ditulis dalam Kartu Ibu dan Anak (KIA).

3. Bagi institusi Puskesmas

Bagi petugas kesehatan Puskesmas Patuk I Gunungkidul Yogyakarta. Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemberian imunisasi hepatitis B bagi bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pandangan untuk meneliti tentang imunisasi hepatitis B yang ada di daerah lain

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA